

---

## UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PENGGUNAAN IT SEBAGAI MEDIA MENGAJAR MELALUI WORKSHOP DI SDS KATOLIK SANTO PAULUS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

### EFFORTS TO IMPROVE TEACHER COMPETENCE IN USING IT AS A TEACHING MEDIA THROUGH WORKSHOPS AT SDS CATHOLIC SANTO PAULUS IN ACADEMIC YEAR 2020/2021

---

#### PARJIYEM

SDS Katolik Santo Paulus, Kabupaten

Kapuas, Kalimantan Tengah,

Indonesia.

[yulianaparjiyem8@gmail.com](mailto:yulianaparjiyem8@gmail.com)

#### Abstrak

Realita yang terjadi di SDS Katolik Santo Paulus adalah kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa data di lapangan yaitu guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy), guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK, guru belum mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya. Oleh karenanya peneliti di sini hendak meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar melalui Workshop. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil siklus I pertemuan ke 1, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 18-20 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang. Hasil siklus I pertemuan ke 2, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 30-32 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Hasil penelitian siklus II pertemuan ke 1, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 35-40 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Hasil siklus II pertemuan ke 1, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 40-45 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi siklus II pertemuan ke 1 skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 50-55 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

---

#### Kata Kunci:

Kompetensi Guru

Penggunaan IT

Media Mengajar

Workshop

#### Keywords:

Teacher Competency

IT usage

Teaching Media

Workshops

---

#### Abstract

*The reality that occurs at St. Paul's Catholic SDS is that teacher competence in using IT as a teaching medium is still low. This is shown by some data in the field, namely teachers have not mastered the basics of ICT (ICT Literacy), teachers have not deepened knowledge (knowledge acquisition and engineering) through ICT, teachers do not yet have the ability to create knowledge with ICT and teachers have not been able to share knowledge. by using ICT or about ICT, both to students and other teachers. Therefore the researchers here want to increase teacher competence in using IT as a teaching medium through workshops. Data collection techniques that will be used in this study are observation, documentation and interviews. The results of the first cycle of the 1st meeting, the assessment score obtained by each teacher was around 18-20, meaning that the teacher's competency in using IT as a teaching medium was moderate. The results of the first cycle of the 2nd meeting, the assessment score obtained by each teacher was 30-32, meaning that the teacher's competency in using IT as a teaching medium was moderate.*

*The results of the research in the second cycle of the 1st meeting, the assessment score obtained by each teacher was 35-40, meaning that the teacher's competency in using IT as a teaching medium was high. The results of the second cycle of the 1st meeting, the assessment score obtained by each teacher is 40-45, meaning that the teacher's competency in using IT as a teaching medium is high. Meanwhile, seen from the results of the observation of the second cycle of the 1st meeting, the assessment score obtained by each teacher was around 50-55, meaning that the success of the Workshop in increasing teacher competence in using IT as a teaching medium was good.*



## PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah, tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, serta mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran (Syaiful Bahri, 2006).

Guru dapat membuat kreasi dan variasi media interaktif, pembuatan CD pembelajaran interaktif, powerpoint, dan dengan media komputer. Masalah utama yang dihadapi mitra saat ini adalah kemampuan guru dalam pemanfaatan IT atau ICT untuk kegiatan pembelajaran belum merata. Selain itu juga masih adanya kesenjangan literasi TIK antar wilayah di satu sisi dan perkembangan internet yang juga membawa dampak negatif terhadap nilai dan norma masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya secara aktif dari semua stakeholder sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru untuk membuat bahan ajar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah mitra dalam pemanfaatan Teknologi Informasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran menuntut guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikannya pada setiap mata pelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Salah satu fenomena yang terlihat saat ini adalah guru belum dapat menggunakan TIK dengan baik sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, cara pandang yang keliru tentang TIK.

Realita yang terjadi di SDS Katolik Santo Paulus adalah kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar masih rendah. Hal ini di tunjukkan dengan beberapa data di lapangan yaitu guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy), guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK, guru belum mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya.

Oleh karenanya peneliti di sini hendak meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar melalui Workshop. Workshop adalah kegiatan yang dimana dalam kegiatan tersebut terdapat orang-orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu, berkumpul lalu membahas permasalahan tertentu dan memberi pengajaran/pelatihan kepada para peserta. Dapat dikatakan juga workshop yaitu memberikan pengajaran/pelatihan kepada para peserta,, mengenai teori dan juga praktek pada suatu bidang. Atau dengan kata lain workshop yaitu latihan untuk peserta yang bekerja secara perseorangan atau secara kelompok untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan/tugas yang sebenarnya dengan maksud untuk memperoleh sebuah pengalaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul " Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan IT Sebagai Media Mengajar Melalui Workshop di SDS Katolik Santo Paulus Tahun Pelajaran 2020/2021"

## METODOLOGI

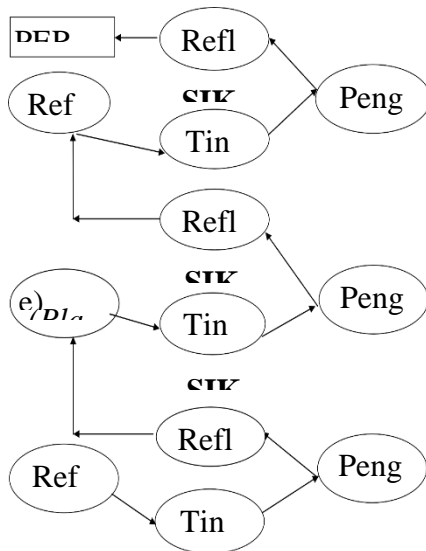
### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
- (2) pelaksanaan program tindakan,
- (3) pengamatan program,
- (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini :
  - a) Rancangan /rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
  - b) Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian.
  - c) Pengamatan dilakukan waktu guru mengajar di kelas. Data yang dikumpulkan dapat berupa data pengelolaan sekolah/madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian

tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.

- d) Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.



Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Model Hopkins dalam Wiriatmadja (2005:145)

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDS Katolik Santo Paulus. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai kepala sekolah di sekolah tersebut.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada semester Ganjil tahun 2020/2021 di SDS Katolik Santo Paulus.

Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

Tabel 1 jadwal kegiatan dan waktu penelitian

No	Kegiatan	September Minggu ke				Oktober Minggu ke				November Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal		√	√									
2	Wawancara dengan beberapa guru			√									
3	Berdiskusi dengan guru-guru			√									
4	Briefing dengan guru-guru terkait akan di laksanakannya penelitian					√	√						
5	Menyusun judul penelitian							√					
6	Mengumpulkan referensi							√	√				
7	Menyusun Proposal							√	√				
8	Menyusun instrument									√			
9	Pelaksanaan Siklus I										√		
10	Pelaksanaan Siklus II											√	
11	Analisis Hasil												√
12	Menyusun Laporan												√

**C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Katolik Santo Paulus dengan subjek penelitian adalah guru yang ada

di sekolah ini, dan di ambil 16 guru sebagai sampel penelitian. Berikut adalah subjek penelitian ini:

Tabel 2 Subjek Penelitian

NO	NAMA GURU
1	Adriana, S.Ag
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD
3	Sarbini, S.Ag
4	Yuli, S.Pd SD
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd
6	Norawati Lolo, S.Hut
7	Demikoni, S.Pd
8	Elisae Yanne, S.Pd
9	Gresella
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd
11	Marnika Sinaga, S.Pd
12	Apniamaria, S.Pd

**D. Prosedur Penelitian**

**1. Siklus I**

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan Workshop, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Workshop Siklus I dilaksanakan selama 2 X observasi dalam seminggu. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

**c. Pengamatan**

Setelah proses Workshop selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Berikut adalah Angket Kompetensi Guru dalam Penggunaan IT Sebagai Media Mengajar

Tabel 3 Angket Kompetensi Guru dalam Penggunaan IT Sebagai Media Mengajar

No	Aspek yang di Amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mampu memanfaatkan media teknologi informasi untuk pembelajaran					
2	Guru mempertimbangkan anggaran yang ada dalam menentukan media yang digunakan. Fasilitas yang tersedia menjadi satu pertimbangan dalam menentukan media yang digunakan					
3	Guru menganalisis karakteristik siswa sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran					
4	Dengan kompetensi yang dimiliki, Guru memanfaatkan banyak media pembelajaran berbasis TIK yang sudah ada					
5	Guru mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri.					
6	Guru menggunakan berbagai jenis media berbasis IT untuk mendukung pembelajaran (powerpoint, internet)					

	(youtube, zoom, google meet), CD pembelajaran, dll)					
7	Guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT hanya pada materi tertentu					
8	Jika dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT ada hal yang tidak sesuai/ belum dipahami, maka guru akan belajar untuk mendalami/menguasai					
9	Dalam proses KBM, guru dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis IT dengan baik					
10	Guru mampu menyampaikan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi android					
Total Skor						

Keterangan:

- 1: Tidak Pernah
- 2: Pernah
- 3: Kadang-Kadang
- 4: Sering
- 5: Selalu

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, yaitu dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah kepala sekolah mencari kekurangan dan kelebihan Workshop. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi (penilaian), lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan 2 kali selama seminggu. Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan Workshop berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan Tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi pdi laksanakan Workshop yang lebih detail lagi.

### c. Pengamatan

Setelah proses Workshop selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar. Adapun yang di amati pada siklus II sama dengan yang diamati pada siklus I.

### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan merupakan sebuah percakapan langsung antara si peneliti dengan responden yang diteliti yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian inti peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sifatnya terbuka yang dimaksudkan agar peneliti tidak keluar dari apa yang sedang diteliti.

Untuk lebih memantapkan hasil wawancara peneliti melakukan cross check dengan melakukan wawancara selain dengan kepala sekolah juga dengan guru.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2001: 54). Dari pengertian tersebut sudah jelas bahwa observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang cermat dan faktual.

Obsevasi ini dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah tersebut, sehingga akan diperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### 3. Studi dokumentasi

Penelitian kualitatif selain menggunakan observasi dan wawancara dalam mencari sumber data, tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen agar mampu menguatkan hasil yang diperoleh dengan melakukan obsevasi dan wawancara. Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk dimanfaatkan sebagai bahan triangulasi untuk pengecekan kesesuaian data.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Nurul Zuriyah (2007: 168) dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mampu membuat instrumen sendiri termasuk mengkaji indikator sejelas-jelasnya sehingga bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian

kualitatif adalah si peneliti itu sendiri sebab dibutuhkan pengamatan langsung oleh peneliti untuk melihat objek di lapangan. Sehingga, peneliti bisa melakukan pengamatan secara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2009:246) kegiatan yang dilakukan yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification.

Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi data  
Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009:247). Mereduksi data akan mempermudah dan akan memperjelas dalam memberikan gambaran yang telah diperoleh di lapangan serta dapat mempermudah peneliti ketika melakukan pengumpulan data berikutnya. Selain itu, peneliti dapat memilah-milah mana yang relevan atau sesuai dengan fokus penelitian, sehingga akan dapat menjawab pertanyaan peneliti.
2. Penyajian data  
Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu mendisplaykan data atau penyajian data yang dimaksudkan agar mudah dipahami apa yang terjadi sebenarnya di lapangan, dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2009:249).
3. Penarikan kesimpulan  
Langkah yang selanjutnya yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2009:253).

### **H. Indikator Kinerja**

Tujuan penelitian tindakan sekolah yang di lakukan pada guru di SDS Katolik Santo Paulus

adalah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar melalui Workshop. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah Workshop dapat menjadi pendekatan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar yang berupa:

1. Guru menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy)
2. Guru mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK
3. Guru mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK.
4. Guru bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kondisi Awal (Pra Siklus )**

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Katolik Santo Paulus dengan subjek penelitian adalah sebagian dewan guru. Jumlah dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah adalah 12 orang guru. Adapun observasi awal kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy)
2. Guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK
3. Guru belum mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan
4. Guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya

### **B. Siklus I**

#### **Pertemuan ke I**

##### **1. Tahap Pelaksanaan**

Pada perencanaan peneliti melaksanakan observasi kelas setelah terealisasinya Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Acara	Narasumber
1	07.30 – 08.00	Registrasi	
2	08.00 – 08.30	Pembukaan	Kepala Sekolah
3	08.30 – 10.00	Materi : PEMANFAATAN KOMPUTER : PERANGKAT KERAS & SISTEM OPERASI	
4	10.00 – 10.15	Istirahat	

5	10.15 – 11.45	PEMANFAATAN KOMPUTER : PERANGKAT KERAS & SISTEM OPERASI	
6	11.45 – 12.45	Penutup	

**2. Hasil Pengamatan**

Setelah pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Adapun Indikator dan aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

- a. Mampu memanfaatkan media teknologi informasi untuk pembelajaran
- b. Guru mempertimbangkan anggaran yang ada dalam menentukan media yang digunakan. Fasilitas yang tersedia menjadi satu pertimbangan dalam menentukan media yang digunakan
- c. Guru menganalisis karakteristik siswa sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
- d. Dengan kompetensi yang dimiliki, Guru memanfaatkan banyak media pembelajaran berbasis TIK yang sudah ada
- e. Guru mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri.
- f. Guru menggunakan berbagai jenis media berbasis IT untuk mendukung pembelajaran (powerpoint, internet (youtube, zoom, google meet), CD pembelajaran, dll)
- g. Guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT hanya pada materi tertentu
- h. Jika dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT ada hal yang tidak sesuai/ belum dipahami, maka guru akan belajar untuk mendalami/menguasai
- i. Dalam proses KBM, guru dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis IT dengan baik
- k. Guru mampu menyampaikan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi android

**Tabel 4**

**Angket Kompetensi Guru dalam Penggunaan IT Sebagai Media Mengajar**

Nama Guru: \_\_\_\_\_

No	Aspek yang di Amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5

1	Mampu memanfaatkan media teknologi informasi untuk pembelajaran						
2	Guru mempertimbangkan anggaran yang ada dalam menentukan media yang digunakan. Fasilitas yang tersedia menjadi satu pertimbangan dalam menentukan media yang digunakan						
3	Guru menganalisis karakteristik siswa sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran						
4	Dengan kompetensi yang dimiliki, Guru memanfaatkan banyak media pembelajaran berbasis TIK yang sudah ada						
5	Guru mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri.						
6	Guru menggunakan berbagai jenis media berbasis IT untuk mendukung pembelajaran (powerpoint, internet (youtube, zoom, google meet), CD pembelajaran, dll)						
7	Guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT hanya pada materi tertentu						
8	Jika dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT ada hal yang tidak sesuai/ belum dipahami, maka guru akan belajar untuk mendalami/menguasai						
9	Dalam proses KBM, guru dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis IT dengan baik						
10	Guru mampu menyampaikan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi android						
Total Skor							

Keterangan:

- 1: Tidak Pernah
- 2: Pernah
- 3: Kadang-Kadang
4. Sering
5. Selalu

Skor Maksimal tiap guru: 5X10=50

Kriteria Penilaian

34-50 : Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi

18-33 : Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang

1-17 : Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Rendah

Berikut adalah hasil pengamatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I

**Tabel 5**

**Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai Media Mengajar Siklus I Pertemuan ke I**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang

2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	19	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
3	Sarbini, S.Ag	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
4	Yuli, S.Pd SD	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
6	Norawati Lolo, S.Hut	20	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
7	Demikoni, S.Pd	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
8	Elisae Yanne, S.Pd	19	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
9	Gresella	20	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
11	Marnika Sinaga, S.Pd	19	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
12	Apniamaria, S.Pd	18	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang

Adapun untuk mengobservasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar adalah menggunakan instrument berikut:

**Tabel 6**  
**Lembar Observasi Keberhasilan Workshop dalam Meningkatkan Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar**

No	Aspek yang di Amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan media IT					
	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media IT					
	b. Guru merumuskan tujuan penggunaan sarana pembelajaran dengan menggunakan media IT					
	c. Guru menentukan teknik pembelajaran dengan menggunakan media IT					
	d. Guru menyusun instrumen penilaian dengan menggunakan media IT					
2	Pelaksanaan					
	a. Guru memberikan materi melalui media IT					
	b. Guru memanfaatkan social media untuk di jadikan media pembelajaran					
	c. Guru memberikan tugas melalui perangkat IT					
	d. Guru memberikan soal Latihan melalui perangkat IT					
3	Tindak Lanjut					
	a. Guru mengecek ulang media dan sarana pembelajaran					
	b. Guru berdiskusi dengan siswa tentang kekurangan pembelajaran					
	c. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran					

Keterangan:

- 1: Tidak Pernah
- 2: Pernah
- 3: Kadang-Kadang
- 4: Sering
- 5: Selalu

Skor Maksimal tiap guru:  $5 \times 11 = 55$

Kriteria Penilaian

37-55 : Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik

19-36 : Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik

1-18 : Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Cukup

**Tabel 7**  
**Hasil Observasi Keberhasilan Workshop dalam Meningkatkan Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Pertemuan ke I**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	21	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
3	Sarbini, S.Ag	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
4	Yuli, S.Pd SD	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
6	Norawati Lolo, S.Hut	24	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
7	Demikoni, S.Pd	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
8	Elisae Yanne, S.Pd	21	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
9	Gresella	24	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
11	Marnika Sinaga, S.Pd	21	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
12	Apniamaria, S.Pd	20	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik

### 3. Refleksi

Pada siklus I peneliti (pengawas) sudah mengobservasi kelas dalam rangka mengamati keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar di SDS Katolik Santo Paulus.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 18-20 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 20-24 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi

guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

**Pertemuan ke 2**

**I. Tahap Pelaksanaan**

Pada perencanaan peneliti melaksanakan observasi kelas setelah terealisasinya Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Acara	Narasumber
1	07.30 – 08.00	Registrasi	
2	08.00 – 08.30	Pembukaan	Kepala Sekolah
3	08.30 – 10.00	Materi : PEMANFAATAN SOFTWARE/PERANGKAT LUNAK	
4	10.00 – 10.15	Istirahat	
5	10.15 – 11.45	PEMANFAATAN SOFTWARE/PERANGKAT LUNAK	
6	11.45 – 12.45	Penutup	

**2. Hasil Pengamatan**

Setelah pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Berikut adalah hasil pengamatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2

**Tabel 8**

**Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Pertemuan ke 2**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	32	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
3	Sarbini, S.Ag	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
4	Yuli, S.Pd SD	32	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
6	Norawati Lolo, S.Hut	32	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
7	Demikoni, S.Pd	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang

8	Elisae Yanne, S.Pd	32	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
9	Gresella	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
11	Marnika Sinaga, S.Pd	32	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang
12	Apniamaria, S.Pd	30	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sedang

Adapun hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Pertemuan ke 2 adalah:

**Tabel 9**

**Hasil observasi Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Pertemuan ke 2**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	32	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
3	Sarbini, S.Ag	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
4	Yuli, S.Pd SD	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
6	Norawati Lolo, S.Hut	35	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
7	Demikoni, S.Pd	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
8	Elisae Yanne, S.Pd	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
9	Gresella	35	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	32	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
11	Marnika Sinaga, S.Pd	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik
12	Apniamaria, S.Pd	30	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Baik

**3. Refleksi**

Pada siklus I peneliti (pengawas) sudah mengobservasi kelas dalam rangka mengamati



keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar di SDS Katolik Santo Paulus.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 30-32 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2 skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 30-35 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

### C. Siklus II

Pada siklus II, workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang langkah-langkah meningkatkan semangat kerja.

#### Pertemuan ke I

##### I. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan observasi kelas setelah terealisasinya Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Acara	Narasumber
1	07.30 – 08.00	Registrasi	
2	08.00 – 08.30	Pembukaan	Kepala Sekolah
3	08.30 – 10.00	Materi : PEMANFAATAN INTERNET	
4	10.00 – 10.15	Istirahat	
5	10.15 – 11.45	PEMANFAATAN INTERNET	
6	11.45 – 12.45	Penutup	

##### 2. Hasil Pengamatan

Setelah pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

**Tabel 10**  
**Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus II Pertemuan ke I**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
3	Sarbini, S.Ag	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
4	Yuli, S.Pd SD	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
6	Norawati Lolo, S.Hut	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
7	Demikoni, S.Pd	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
8	Elisae Yanne, S.Pd	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
9	Gresella	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
11	Marnika Sinaga, S.Pd	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
12	Apniamaria, S.Pd	35	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi

Adapun hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Pertemuan ke 2 adalah:

**Tabel 11**  
**Hasil observasi Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus II Pertemuan ke I**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
3	Sarbini, S.Ag	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru

			dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
4	Yuli, S.Pd SD	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
6	Norawati Lolo, S.Hut	45	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
7	Demikoni, S.Pd	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
8	Elisae Yanne, S.Pd	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
9	Gresella	45	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
11	Marnika Sinaga, S.Pd	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
12	Apniamaria, S.Pd	40	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media

			mengajar Sangat Baik
--	--	--	----------------------

### 3. Refleksi

Pada siklus II peneliti (pengawas) sudah mengobservasi kelas dalam rangka mengamati keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar di SDS Katolik Santo Paulus.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 35-40 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 40-45 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

## Pertemuan ke 2

### 1. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan observasi kelas setelah terealisasinya Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Acara	Narasumber
1	07.30 – 08.00	Registrasi	
2	08.00 – 08.30	Pembukaan	Kepala Sekolah
3	08.30 – 10.00	Materi : PEMANFAATAN TELEPON SELULER	
4	10.00 – 10.15	Istirahat	
5	10.15 – 11.45	PEMANFAATAN TELEPON SELULER	
6	11.45 – 12.45	Penutup	

### 2. Hasil Pengamatan

Setelah pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru

dalam penggunaan IT sebagai media mengajar.

**Tabel 12**  
**Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus II Pertemuan ke 2**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	45	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
3	Sarbini, S.Ag	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
4	Yuli, S.Pd SD	45	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
6	Norawati Lolo, S.Hut	45	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
7	Demikoni, S.Pd	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
8	Elisae Yanne, S.Pd	45	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
9	Gresella	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
11	Marnika Sinaga, S.Pd	45	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi
12	Apniamaria, S.Pd	40	Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Tinggi

Adapun hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Pertemuan ke 2 adalah:

**Tabel 13**  
**Hasil observasi Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus II Pertemuan ke 2**

No	Nama Guru	Skor Penilaian	Keterangan
1	Adriana, S.Ag	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media

			mengajar Sangat Baik
2	Cicilia Lodawaty Rubini, S.Pd SD	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
3	Sarbini, S.Ag	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
4	Yuli, S.Pd SD	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
5	Herdiana Dwi Aisyah Yulianti, S.Pd	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
6	Norawati Lolo, S.Hut	55	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
7	Demikoni, S.Pd	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
8	Elisae Yanne, S.Pd	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
9	Gresella	55	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
10	Nikolaus Eko Santoso, S.Pd	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik

11	Marnika Sinaga, S.Pd	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik
12	Apniamaria, S.Pd	50	Keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Sangat Baik

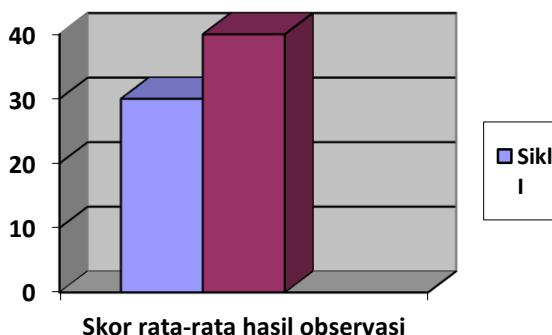
3. Refleksi

Pada siklus II peneliti (pengawas) sudah mengobservasi kelas dalam rangka mengamati keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar di SDS Katolik Santo Paulus.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 40-45 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 50-55 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Grafik I Peningkatan Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar Siklus I Ke Siklus II



D. Pembahasan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran menuntut guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikannya pada setiap mata pelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

Salah satu fenomena yang terlihat saat ini adalah guru belum dapat menggunakan TIK dengan baik sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, cara pandang yang keliru tentang TIK.

Realita yang terjadi di SDS Katolik Santo Paulus adalah kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar masih rendah. Hal ini di tunjukkan dengan beberapa data di lapangan yaitu guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy), guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK, guru belum mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya. Oleh karenanya peneliti di sini hendak meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar melalui Workshop.

Subjek penelitian adalah guru SDS Katolik Santo Paulus, subyek penelitian ada 16 orang. Adapun waktu penelitian di laksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan November 2020. teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Adapun observasi awal kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy)
2. Guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK
3. Guru belum mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan
4. Guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 18-20 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 20-24 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 30-32 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2 skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 30-35 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Hasil penelitian siklus II Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 35-40 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 40-45 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 40-45 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 50-55 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran menuntut guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikannya pada setiap mata pelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Salah satu fenomena yang terlihat saat ini adalah guru belum dapat menggunakan TIK dengan baik sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, cara pandang yang keliru tentang TIK.

Realita yang terjadi di SDS Katolik Santo Paulus adalah kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar masih rendah. Hal ini di tunjukkan dengan beberapa data di lapangan yaitu guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy), guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK, guru belum mempunyai kemampuan untuk

mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya. Oleh karenanya peneliti di sini hendak meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar melalui Workshop.

Subjek penelitian adalah guru SDS Katolik Santo Paulus, subyek penelitian ada 16 orang. Adapun waktu penelitian di laksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan November 2020. teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Adapun observasi awal kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar adalah sebagai berikut:

5. Guru belum menguasai dasar-dasar TIK (ICT Literacy)
6. Guru belum mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuannya) melalui TIK
7. Guru belum mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK dan
8. Guru belum bisa berbagi ilmu dengan menggunakan TIK atau tentang TIK, baik kepada siswa maupun guru lainnya

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 18-20 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 20-24 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 30-32 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar sedang.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus I pertemuan ke 2 skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 30-35 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Hasil penelitian siklus II Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 35-40 artinya

kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 40-45 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

Di lihat dari Hasil Pengisian Angket Kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I, skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah 40-45 artinya kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar tinggi.

Sedangkan di lihat dari hasil observasi keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar siklus II pertemuan ke I skor penilaian yang di peroleh masing-masing guru hasilnya adalah sekitar 50-55 artinya keberhasilan Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan IT sebagai media mengajar baik.

dalam Pembelajaran PS-Ekonomi. Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Banjarmasin. Tidak dipublikasikan.

Sutrisno Hadi, 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi

Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, Jakarta: PT Gunung Agung, 1994,

Piet A. Sahertian, Konsep Dasar dan teknik Supervisi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 27

Baharuddin Harahap, Supervisi Pendidikan, Jakarta: CV Damai Jaya, 1985,

Mukhtar dan Iskandar, Orientasi Baru Supervisi Pendidikan, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009,

Arikunto, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media, 2009

Arikunto, Suharsimi, 2004, Dasar-dasar Supervisi, Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Pandong, A. (2003). Jabatan Fungsional Pengawas. Badan Diklat Depdagri & Diklat Depdiknas.

Muid, F. (2003). Standar Pelayanan Pendidikan. Badan Diklat Depdagri & Diklat Depdiknas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

## REFERENSI

Sumber : Pengenalan Teknologi Informasi , “Abdul kadir dan Terra Ch Triwahyuni, Penerbit Andi

Sumber:<http://id.shvoong.com/society-and-news/2012515-pengertian-teknologi-informasi/#ixzz27wApJEYJ>

Haryanto, Edy. (2008). Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran

Kasianto, I Wayan 2004 Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Diskusi Kelompok. Laporan Penelitian Kelas. Tidak dipublikasikan

Rusyan Tabrani. 2001. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung Remaja Rosdakarya. Sarman,

Samsuni S.Pd. 2005. Implementasi Pendekatan Works Based Learning pada Sumber Belajar Masyarakat